

PEMANFAATAN MEDIA VIDEO DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MTsN JAMBI TIMUR KOTA JAMBI

Syofian.Is

syofian_is@yahoo.co.id

Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota jambi

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi objektif mengenai pemanfaatan media video dalam meningkatkan motivasi belajar siswa MTS N Jambi Timur Kota Jambi yang meliputi ; jenis motivasi yang timbul dari pemanfaatan media videopada siswa, karakteristik video yang seperti apa yang digunakan di MTS N Jambi Timur Kota Jambi dan gambaran hasil belajar hubungannya dengan pemanfaatan media video pembelajaran.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan prosedur pemecahan masalahnya menggunakan deskripsi analisis, mengabungkan beberapa pendapat para ahli dan teori-teori yang relevan serta uraian dari kajian penulis dalam menganalisis temuan-temuan dilapangan. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara (1) Angket, (2) Observasi,(3) Wawancara. Data hasil penelitian dianalisis secara deskriptif oleh penulis dan didukung oleh pendapat para ahli dan teori yang relevan sehingga mendapatkan suatu kesimpulan penelitian.

Dari hasil analisis penulis didapat bahwa ; *pertama* pemanfaatan media video di MTS N Jambi Timur Kota Jambi memberikan efek kepada siswa berupa timbulnya motivasi-motivasi positif seperti ; timbulnya rasa ingin tau siswa lebih dalam terhadap materi yang disampaikan, konsentrasi siswa terfokus pada materi pembelajaran dan siswa sangat tertarik dan berminat untuk belajar karena media video dapat membantu mereka dalam memahami materi-materi yang bersifat abstrak. *Kedua* ternyata karakteristik video yang digunakan di MTS N Jambi Timur Kota Jambi sudah memenuhi kriteria video pembelajaran dan *ketiga* karena pemanfaatan media video mampu membangkitkan motivasi belajar siswa, sehingga siswa termotivasi untuk belajar dengan tekun, maka berimplikasi kepada hasil belajar mereka.

Kata Kunci : Media Video dan Motivasi Belajar

A. Media Pembelajaran

Kata “media” berasal dari kata latin, merupakan bentuk jamak dari kata “medium”. Secara harfiah kata tersebut mempunyai arti perantara atau pengantar.¹ Sedangkan menurut Gagne (1970) Media adalah berbagai jenis komponen dan lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar. Briggs berpendapat bahwa media adalah sejenis alat fisik yang menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar.²

B. Jenis-jenis Media Pelajaran

Media pembelajaran sangat beraneka ragam tetapi pada dasarnya diklasifikasikan kedalam beberapa hal yaitu :

- a. Menurut jenisnya media dibagi menjadi :
 - a) Media audio
 - b) Media visual
 - c) Media audio visual
- b. Menurut daya liputnya, media dibagi menjadi :
 - a) Media yang memiliki daya liput yang luas dan serentak.
 - b) Media yang mempunyai daya liput terbatas oleh ruang dan tempat.
 - c) Media untuk media pembelajaran individual seperti modul berprogram dan pembelajaran melalui komputer.
- c. Menurut bahan dan pembuatannya, media dibagi kedalam :
 - a) Media yang sederhana.
 - b) Media yang kompleks.

Menurut bentuk informasi yang digunakan, kita dapat memisahkan dan mengklasifikasi media penyaji dalam lima kelompok besar, yaitu media visual diam, media visual gerak, media audio, media audio visual diam, dan media audio visual gerak.³

¹ Susilana Rudi, Drs, M.Si. Riyana Cepi, M.pd, *Komputer Pembelajaran*, (Bandung : Wacana Prima, 2008) hal 5

² Arief Sadiman, dkk, *Media Pendidikan*. (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 1986) hal 7

³ Susilana Rudi, Drs, M.Si. Riyana Cepi, M.pd, *Komputer Pembelajaran*, (Wacana Prima, Bandung 2008) hal 13

C. Pengertian Media Video

Media video adalah media yang menyajikan informasi dalam bentuk suara dan visual. Unsur suara yang ditampilkan berupa : narasi, dialog, sound effect dan music, sedangkan unsur visual berupa : gambar/foto diam (still image), gambar bergerak (motion picture), animasi dan teks.

Video/VCD pembelajaran adalah suatu media yang dirancang secara sistematis dengan berpedoman kepada kurikulum yang berlaku dan dalam pengembangannya mengaplikasikan prinsip-prinsip pembelajaran sehingga program tersebut memungkinkan peserta didik mencema materi pelajaran secara lebih mudah dan menarik. Secara fisik Video/VCD pembelajaran merupakan program pembelajaran yang dikemas dalam kaset video atau VCD dan disajikan dengan menggunakan peralatan VTR atau VCD player serta TV monitor.

D. Motivasi Dalam Belajar

1. Pengertian Motivasi

Menurut Alisuf Sabri, Motivasi adalah segala sesuatu yang menjadi pendorong tingkah laku yang menuntut/mendorong orang untuk memenuhi suatu kebutuhan. Dan sesuatu yang dijadikan motivasi itu merupakan suatu keputusan yang telah ditetapkan individu sebagai suatu kebutuhan/tujuan yang nyata ingin dicapai.⁴ Dengan demikian, kebutuhan inilah yang akan menimbulkan dorongan atau motif untuk melakukan tindakan tertentu, di mana diyakini bahwa jika perbuatan itu telah dilakukan, maka tercapailah keadaan keseimbangan dan timbullah perasaan puas dalam diri individu.

2. Peranan dan Fungsi Motivasi dalam Belajar

Motivasi sangat berperan dalam belajar. Dengan motivasi inilah siswa menjadi tekun dalam proses belajar, dan dengan motivasi itu pulalah kualitas hasil belajar siswa juga kemungkinannya dapat diwujudkan.

Siswa yang dalam proses belajar mempunyai motivasi yang kuat dan jelas pasti akan tekun dan berhasil belajarnya. Kepastian itu

⁴ M. Alisuf Sabri. *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Pedoman Ilmu Jaya Cet. II, 1993) hal 128

dimungkinkan oleh sebab adanya ketiga fungsi motivasi sebagai berikut:

- a. Pendorong orang untuk berbuat dalam mencapai tujuan.
- b. Penentu arah perbuatan yakni kearah tujuan yang hendak dicapai.
- c. Penseleksi perbuatan sehingga perbuatan orang yang mempunyai motivasi senantiasa selektif dan tetap terarah kepada tujuan yang ingin dicapai.⁵

E. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Bentuk Motivasi Yang Timbul Dari Penggunaan Media Video

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan dengan melakukan observasi dan menyebarkan angket motivasi kepada siswa MTs N Jambi Timur kelas IX sebagai sampel, bentuk bentuk motivasi yang timbul akibat dari penggunaan media video dalam pembelajaran adalah sebagai berikut :

- a. Rasa Ingin Tahu Siswa Lebih Dalam Tentang Materi Pelajaran

Proses pembelajaran yang dilakukan guru dengan menggunakan media video pembelajaran dikelas memberikan efek positif bagi siswa. Disaat proses pembelajaran di kelas penulis mengamati aktivitas siswa sewaktu menyaksikan tayangan video pembelajaran, mereka sangat serius dan tertib mengikuti alur materi yang ada di tayangan video tersebut. Hal ini diperkuat dengan jawaban atas pernyataan siswa melalui penyebaran angket. Untuk lebih jelasnya perhatikan Tabel dibawah ini :

Tabel 2 : Penggunaan Media Video Dalam Pembelajaran Membuat Saya Terpucu Rasa Ingin Tahu Lebih Jauh

Alternatif Pernyataan	Frekuensi	%
Sangat Setuju	17	57
Setuju	8	27
Ragu ragu	5	16
Tidak Setuju	0	0

⁵ M. Alisuf Sabri. *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Pedoman Ilmu Jaya Cet. II, 1993) hal 86

Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	30	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dengan penyebaran frekuensi jawaban 57% responden menjawab Sangat Setuju, 27% responden menjawab Setuju, 5% responden menjawab Ragu-ragu, 0% menjawab Tidak Setuju dan 0% menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa Pembelajaran dengan media video pembelajaran membuat siswa terangsang motivasi belajar dan rasa ingin tahunya lebih jauh tentang materi-materi yang disampaikan.

b. Kosentrasi Siswa Terfokus Pada Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran yang disusun dengan baik dan disampaikan melalui Media Video Pembelajaran membuat siswa terkonsentrasi terhadap tayangan tersebut. Ini dibuktikan dengan jawaban atas pernyataan siswa sebagai berikut :

Tabel 3: Cara Penyampaian Informasi Pada Setiap Adegan Membuat Saya Tetap Kosentrasi Sampai Akhir Tayangan

Alternatif Pernyataan	Frekuensi	%
Sangat Setuju	10	33
Setuju	8	27
Ragu ragu	10	33
Tidak Setuju	2	7
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	30	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa sangat berkonsentrasi dalam belajar dengan menyimak setiap adegan yang ditayangkan, dengan penyebaran frekuensi jawaban 33% responden menjawab sangat setuju, 27% responden menjawab Setuju, 33% responden menjawab ragu-ragu, 2% menjawab tidak setuju.

- c. Siswa sangat tertarik dan berminat untuk belajar karena Media Video Pembelajaran dapat membantu para siswa dalam memahami hal-hal atau konsep yang abstrak.

Dalam menyampaikan suatu konsep materi pembelajaran kepada siswa kadang mendapat kendala, dimana siswa sulit untuk memahami suatu materi karena sifat dari materi tersebut terlalu abstrak. Dengan bantuan media video, hal-hal demikian bisa diatasi karena video bisa mengilustrasikan sesuatu yang abstrak sekalipun. Hal ini membuat siswa menyenangi model pembelajaran yang menggunakan media video, sesuai dengan pernyataan siswa dalam table berikut ini :

Tabel 4: Saya Sangat Senang Pada Pembelajaran Yang Cara Menyampaikannya Melalui Video Karena Bisa Mengambarkan Sesuatu Yang Abstrak

Alternatif Pernyataan	Frekuensi	%
Sangat Setuju	15	50
Setuju	10	33
Ragu ragu	5	17
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	30	100

Berdasarkan analisa table di atas, dapat diinterpretasikan bahwa siswa sangat menyenangi model pembelajaran yang memanfaatkan media video, karena siswa mudah memahami materi-materi pelajaran yang bersifat abstrak dengan penyebaran frekuensi jawaban 50% responden menjawab Sangat Setuju, 33,3% responden menjawab Setuju, 16,7% responden menjawab ragu-ragu, 0% menjawab Tidak Setuju dan 0% menjawab Sangat Tidak Setuju.

Dari data tersebut, terlihat bahwa motivasi yang timbul akibat dari pemanfaatan media video pembelajaran sangat positif sekali, rangsangan

ingin tau lebih dalam terhadap materi, siswa menjadi bersemangat dan berkonsentrasi terhadap pelajaran dan siswa sangat menyukai model pembelajaran yang menggunakan media video. Meskipun belum secara menyeluruh motivasi ini timbul dari siswa, namun setidaknya dapat dijadikan acuan bahwa Pemanfaatan Media Video Pembelajaran dapat merubah sikap siswa yang suka ngobrol menjadi lebih memperhatikan dan terfokus pada tayangan video pembelajaran, yang kurang perhatian menjadi lebih bersemangat, dan suka bengong menjadi lebih tertarik untuk mengikuti alur adegan video pembelajaran yang ditayangkan. Dengan perkataan lain, data yang diperoleh dari observasi dan angket ini paling tidak dapat dijadikan sebagai gambaran adanya keterkaitan antara penggunaan media video pembelajaran dengan motivasi belajar siswa.

2. Gambaran Hasil Belajar Siswa kaitannya dengan motivasi yang timbul dari pemanfaatan media video

Berdasarkan dokumentasi dan observasi di MTs N Jambi Timur, penulis mengambil 2 sampel bidang studi untuk melihat gambaran nilai hasil belajar anak kelas IX, yaitu Bidang Studi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang biasa menggunakan media video pembelajaran dan Bidang Sosiologi yang tidak menggunakan media video pembelajaran. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 5. Perolehan Nilai Hasil Belajar Siswa Bidang Studi TIK Yang Sering Menggunakan Media Video Dalam Proses Pembelajaran

No	Aspek	Hasil Belajar Semester I TA.2016/2017
1	Rata-rata	73.6
2	Nilai tertinggi	86
3	Nilai terendah	65

4	Persentase Ketuntasan Belajar Klasikal	100
---	--	-----

Dokumentasi : Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar 2016/2017

Dari data tabel diatas menunjukkan bahwa rata-rata nilai hasil belajar siswa mencapai angka 73.6, Nilai tertinggi 86, Nilai terendah 65 dan Presentase Ketuntasan Belajar Klasikal 100%. Ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif pemanfaatan media video dalam pembelajaran TIK terhadap hasil nilai belajar siswa.

Tabel 6: Perolehan Nilai Hasil Belajar Siswa Bidang Studi IPS Yang Tidak Menggunakan Media Video Pembelajaran

No	Aspek	Hasil Belajar Semester I TA.2016/2017
1	Rata-rata	67,8
2	Nilai tertinggi	82
3	Nilai terendah	60
4	Persentase Ketuntasan Belajar Klasikal	80%

Dokumentasi : Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar 2016/2017

Perolehan data tabel diatas menunjukkan bahwa rata-rata nilai hasil belajar siswa mencapai angka 67,8, Nilai tertinggi 82, Nilai terendah 60 dan Presentase Ketuntasan Belajar Klasikal 80%. Bidang Studi Sosiologi ini tidak menggunakan media video dalam menyampaikan bahan ajarnya kepada siswa, sehingga ada sedikit perbedaan nilai hasil belajar siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 7: Perbandingan Nilai Hasil Belajar Bidang Studi TIK dan Bidang Studi IPS

No	Aspek	Hasil Belajar Bid.Studi TIK	Hasil Belajar Bid.Studi IPS
		Semester Ganjil	Semester Ganjil
1	Rata-rata	73.6	67,8
2	Nilai tertinggi	86	82
3	Nilai terendah	65	60
4	Persentase Ketuntasan Belajar Klasikal	100	80%

Dokumentasi : Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar 2016/2017

Dari paparan data tabel diatas dapat dilihat bahwa jelas sekali perbedaan hasil belajar semester ganjil siswa Kelas IX. MTs N Jambi Timur antara Bidang Studi TIK dengan Bidang Studi Sosiologi. Dimana Bidang Studi TIK dalam proses pembelajaran sering menggunakan media video dan Bidang Studi Sosiologi hanya menggunakan media gambar dan teks saja tidak menggunakan video.

F. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Bentuk Motivasi Yang Timbul Dari Pemanfaatan Media Video

Penelitian ini telah membuktikan bahwa pemanfaatan media video dapat meningkatkan Motivasi siswa kelas IX MTs N Jambi Timur Tahun Ajaran 2016/2017. Peningkatan Motivasi siswa terbukti dengan timbulnya beberapa motivasi yang positif. Bentuk motivasi yang timbul akibat dari pemanfaatan media video diantaranya ;

Pertama Rasa ingin tahu siswa lebih dalam tentang materi yang diajarkan. Ini didapat dari kesimpulan jawaban pernyataan siswa yang menyatakan 57% Sangat Setuju dengan pernyataan “*Penggunaan Media Video Dalam Pembelajaran Membuat Saya Terpucu Rasa Ingin Tahu Lebih Jauh*”, Setuju 27% dan sisanya ragu-ragu. Setelah penayangan video berakhir

siswa banyak mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkenaan dengan isi materi yang ditontonnya. Ini juga membuktikan bahwa siswa telah termotivasi hingga membuat rasa ingin tau mereka lebih dalam terhadap isi materi yang disampaikan.

Kedua Konsentrasi Siswa Terfokus Pada Materi Pembelajaran. Ini juga didapat dari penarikan kesimpulan Jawaban atas pernyataan “*Cara Penyampaian Informasi Pada Setiap Adegan Membuat Saya Tetap Kosentrasi Sampai Akhir Tayangan*”, dimana yang menjawab Sangat Setuju Sekali mencapai 33%, Setuju 27% dan ragu-ragu 33%. Ditinjau dari segi keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar, dengan menggunakan Media Video siswa lebih bersemangat, antusias memperhatikan tayangan yang berisikan materi pelajaran sehingga pada akhirnya pemahaman siswa yang didapat relatif bertahan lama dan akan meningkat jika dibandingkan dengan siswa yang hanya menerima saja dari gurunya. Dengan video ini memungkinkan anak untuk terpusat perhatiannya kepada alur cerita tersebut dan tidak membosankan. Hal ini dibuktikan oleh Rosiani.E (2004:55) dalam penelitiannya skripsinya : “bahwa penggunaan media video dan media gambar dapat memberikan pemahaman isi cerita (materi) pada siswa. (*Jurnal Yuyus Suherman*)

Ketiga Siswa sangat tertarik dan berminat untuk belajar karena Media Video Pembelajaran dapat membantu para siswa dalam memahami hal-hal atau konsep yang abstrak. Kesimpulan pernyataan ini juga diambil dari hasil analisa pernyataan siswa yaitu “*Saya Sangat Senang Pada Pembelajaran Yang Cara Menyampaikannya Melalui Video Karena Bisa Mengambarkan Sesuatu Yang Abstrak*”, atas pernyataan ini diperoleh 57% menjawab Sangat Setuju, 33% menjawab Setuju dan menjawab ragu-ragu 17%. Dengan menggunakan Media Video dalam proses pembelajaran akan lebih memotivasi siswa dalam belajar, tidak lekas jenuh dan bosan. Media Video bukan hanya menjadikan siswa tertarik akan materi pelajaran yang disajikan guru, namun media video menjadi media pembelajaran yang mampu menyederhanakan kompleksitas materi yang abstrak. Hal tersebut

menjadikan setiap materi pembelajaran akan mudah dimengerti, lebih mudah dipahami dan setiap siswa akan memiliki konsep yang sama terhadap suatu materi yang diajarkan. Selibuhnya penggunaan Media Video menjadikan proses pembelajaran lebih bermakna sejalan dengan pendekatan pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan.

Hasil Penelitian diatas sesuai dengan kutipan dalam buku *Pedoman Pengembangan Video* oleh Cheppy Riyana (2007 : 6) bahwa tujuan dari pemanfaatan Media Video Pembelajaran sebagai bahan ajar adalah :

- a. Meningkatkan motivasi dan gairah belajar para mahasiswa untuk menguasai materi perkuliahan secara utuh.
- b. Mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam berinteraksi langsung dengan lingkungan dan sumber belajar lainnya terutama bahan ajar yang berbasis ICT.
- c. Memungkinkan mahasiswa untuk belajar lebih bermakna dengan tayangan-tayangan yang jelas dan menarik perhatian mahasiswa.
- d. Memungkinkan para mahasiswa untuk melakukan kegiatan peniruan (modeling) sesuai dengan isi tayangan yang terdapat dalam video pembelajaran.

Sesuai juga dengan pernyataan Heinz Kock (1984 : 125-126) bahwa dengan media dapat memudahkan proses belajar mengajar karena dapat berfungsi sebagai jembatan antara teori dan praktek, serta dapat memotivasi siswa dan menarik perhatian seluruh siswa dalam kelas.

G. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas ada beberapa kesimpulan yang dapat diambil, yaitu:

1. Pemanfaatan Media Video dalam kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, khususnya motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas. Juga dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran yang pada gilirannya akan menunjang peningkatan pencapaian hasil belajar. Media video bisa

mempengaruhi aspek kognitif, afektif dan psikomotor, contohnya media video mampu memberikan rangsangan berupa gerak yang serasi, seperti kecepatan objek yang bergerak, penyimpangan dalam gerakan dan sebagainya

2. Sebuah Media Video yang mampu meningkatkan motivasi dan efektifitas bagi siswa sebagai sasaran dan guru sebagai penggunanya, maka guru sebagai fasilitator harus memperhatikan beberapa karakteristik video yang digunakan, antara lain :
 - a. Video harus mampu menampilkan benda yang sangat tidak mungkin dibawa ke dalam kelas karena beberapa hal seperti : terlalu besar (gunung), terlalu abstrak (kejadian bencana alam), terlalu rumit (proses produksi), terlalu jauh (kehidupan di kubub) dan sebagainya.
 - b. Video yang mampu mempersingkat proses, seperti proses penyemaian padi hingga panen, proses pengguapan hingga hujan, proses penginstalan hingga selesai dll.
 - c. Video yang mampu memanipulasi tampilan gambar, sesekali objek perlu diberikan manipulasi tertentu sesuai dengan tuntutan pesan yang ingin disampaikan sebagai contoh objek-objek yang terjadi pada masa lampau dapat dimanipulasi digabungkan dengan masa sekarang.
 - d. Video yang mampu memberikan daya tariknya yang luar biasa sehingga mampu mempertahankan perhatian siswa/audien yang melihat video tersebut. Hasil penelitian menunjukkan siswa bisa bertahan lebih lama hingga 1-2 jam untuk menyimak televisi/video dengan baik dibandingkan dengan mendengarkan saja yang hanya mampu bertah dalam waktu 25-30 menit saja.
 - e. Video mampu menampilkan objek gambar dan informasi yang paling baru, hangat dan actual (*immediacy*) atau *kekinian*. Dengan sentuhan informasi yang masih hangat dan actual membuat siswa tertarik untuk menyaksikan tayangan video tersebut.

3. Media (video), Siswa (Motivasi) dan Hasil Belajar adalah 3 komponen yang sangat mempengaruhi satu dengan yang lainnya. Hasil Belajar adalah tujuan yang ingin dicapai pada setiap priode pembelajaran. Untuk mencapai hasil harus melalui proses diantaranya kegiatan belajar mengajar. Dalam KBM guru dan siswa berinteraksi melalui berbagai media. Kalau melihat dari deskripsi hasil penelitian pada Bab III ada indikasi pengaruh pemanfaatan media video, motivasi siswa dalam belajar terhadap hasil belajar semester ganjil kelas IX MTs N Jambi Timur Kota Jambi. Ini mengisyaratkan bahwa pencapaian tujuan pendidikan juga dipengaruhi oleh Profesional Guru dalam mengajar (penguasaan berbagai media), Motivasi siswa dalam belajar (*motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik*) yang pada akhirnya tergambar dalam hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief Sadiman, dkk, 1986, *Media Pendidikan*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Dadang Sukirman, 2005. *Jurnal "Pemanfaatan Sumber Belajar Secara Luas dan Bervariasi Dalam Implementasi Kurikulum 2004"*. Jurusan Kurtek UPI Bandung
- Dewi Salma dan Eveline Siregar. 2007. *Mozaik Teknologi Pendidikan*, Kencana Media Group, Jakarta
- Hamzah B. Uno, 2008, *Profesi Kependidikan*, Edisi I, Cetakan II, PT Bumi Aksara, Jakarta.
- H. Age S. Muchyidin, 2005. *Jurnal "Pengembangan Sumber Belajar dan Upaya-upaya Peningkatan Minat Belajar Siswa"*. Jur. Kurtek. UPI Bandun.
- M. Alisuf Sabri, 1996. *Psikologi Pendidikan*, Pedoman Ilmu Jaya Cet. II : Jakarta
- Rahmat Yusuf, 2008. *Jurnal 'Pengembangan Pendekatan dan Media Pembelajaran di SMK : Alternatif Solusi Peningkatan Kualitas Pendidikan Kejuruan*. Jurusan Kurtek. UPI Bandung
- Rusman,Dr.M.Pd. 2009. *Manajemen Kurikulum*. Rajawali Pers. Jakarta
- Sadiman. A, 1995. *Media Pendidikan*. PT. Raja Grasindo Persada. Jakarta
- Setijadi, 1986. *Definisi Teknologi Pendidikan*, Edisi I, Cetakan I, CV Rajawali, Jakarta.
- Susilana Rudi,Drs,M.Si. Riyana Cepi,M.pd, 2008, *Komputer Pembelajaran*, Wacana Prima, Bandung
- Sudarwan Danim, 1995, *Media Komunikasi Pendidikan*, Edisi I, Cetakan I, PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Wena, weda, 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. PT. Bumi Aksara. Jakarta
- Yayah Pujasari, 2006. *Jurnal "Pemahaman Tentang Motivasi Berprestasi dan Implikasinya Terhadap Prestasi Belajar"*
- Yuyus Suherman dan Euis Heryati.2008. *Jurnal "Kontribusi Media Video Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Cerita Pada Siswa Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD)*. Jurusan Kurtek UPI Bandung
- Yusufhadi Miarso, 2004. *"Menyemai Benih Teknologi Pendidikan"* Prenada Media, Jakarta.